

Peningkatan Pemahaman Pentingnya Vaksinasi Melalui Sosialisasi Guna Mendorong Terbentuknya Herd Immunity

Lusi Maulida, Wafir Falah Rusli, Aflah Alfiyyah Khaerunnisa, Nike Widya Kusumastuti

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Covid-19 atau virus SARS-CoV-2 terdeteksi di China pada akhir 2019 untuk pertama kalinya. Pada Juni 2021, virus ini telah menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi serta 3,9 juta kematian. Dunia dan Indonesia terus mencari cara untuk mencegah virus ini berkembang, dimulai dari adanya pengadaan social distancing yang diikuti dengan kegiatan work from home, penyebaran virus ini dapat terhambat. Perilaku penduduk Indonesia khususnya warga Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Demak yang sering kali melanggar protokol kesehatan menjadi sumber kekhawatiran tersendiri munculnya klaster baru. Selain itu, ketidakpercayaan masyarakat terhadap virus ini yang hanya menganggap sebagai kebohongan pemerintah semata. Sehingga masyarakat cenderung acuh dengan program vaksin yang diselenggarakan oleh pemerintah. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga mengenai vaksinasi Covid-19 serta mengetahui respon dan dampak sosialisasi vaksin. Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain tahap survei dan studi lapangan, perencanaan kegiatan yang meliputi penyusunan materi dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi whatsapp grup PKK dan secara door to door ke rumah warga. Hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan mengenai pentingnya vaksin setelah dilaksanakannya sosialisasi pentingnya vaksinasi.

Kata kunci : Covid-19, Sosialisasi, Vaksinasi

PENDAHULUAN

Covid-19 atau virus SARS-CoV-2 terdeteksi di China pada akhir 2019 untuk pertama kalinya. Pada Juni 2021, virus ini telah menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi serta 3,9 juta kematian. Ini berawal dari kasus yang berada di pasar basah di Kota Wuhan, tempat klaster pertama infeksi Covid-19 tercatat. Seperti yang dikatakan sebelumnya, virus ini dengan cepat menyebar keseluruh dunia, termasuk Indonesia.

Pada Maret 2019, pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa dua orang terdeteksi positif Covid-19 dan berada di Kota Depok. Namun, Pandu Riono, Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) menyebutkan bahwa virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari. Indonesia yang merupakan Negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat banyak mengakibatkan cepatnya penyebaran virus diseluruh negeri. Hanya dalam waktu beberapa bulan Indonesia sudah termasuk Negara dengan kasus Covid-19 terbanyak. Dunia dan Indonesia terus mencari cara untuk mencegah virus ini berkembang, dimulai dari adanya pengadaan social distancing yang diikuti dengan kegiatan work from home, penyebaran virus ini dapat terhambat. Setelah penyebaran terhambat, terciptalah vaksin Covid-19 yang pertama kali ditemukan oleh Amerika pada pekan kedua Desember 2020. Dengan adanya vaksin ini, diharapkan masyarakat tetap dapat beraktivitas dan mengembalikan keseimbangan ekonomi yang sempat terjatuh.

Dimulai dari Amerika, Spanyol, Inggris, lalu vaksin terus digunakan oleh Negara-negara lain. Indonesiapun tak luput dari Negara yang menggunakan vaksin sebagai langkah pencegahan Covid-19. Pada 13 Januari 2021, vaksin CoronaVac yang penggunaannya sudah disetujui oleh WHO dan sudah melewati Uji klinis BPOM dan MUI, akhirnya disuntikkan kewarga Indonesia. Setelah jenis tersebut, vaksin lain yang diciptakan dengan tingkat dan dosis yang berbeda terus berdatangan dan digunakan untuk pencegahan Covid-19 di Indonesia. Pelaksanaan dan vaksinasi meluas dan sekarang masyarakat Indonesia diwajibkan untuk melakukan vaksinasi.

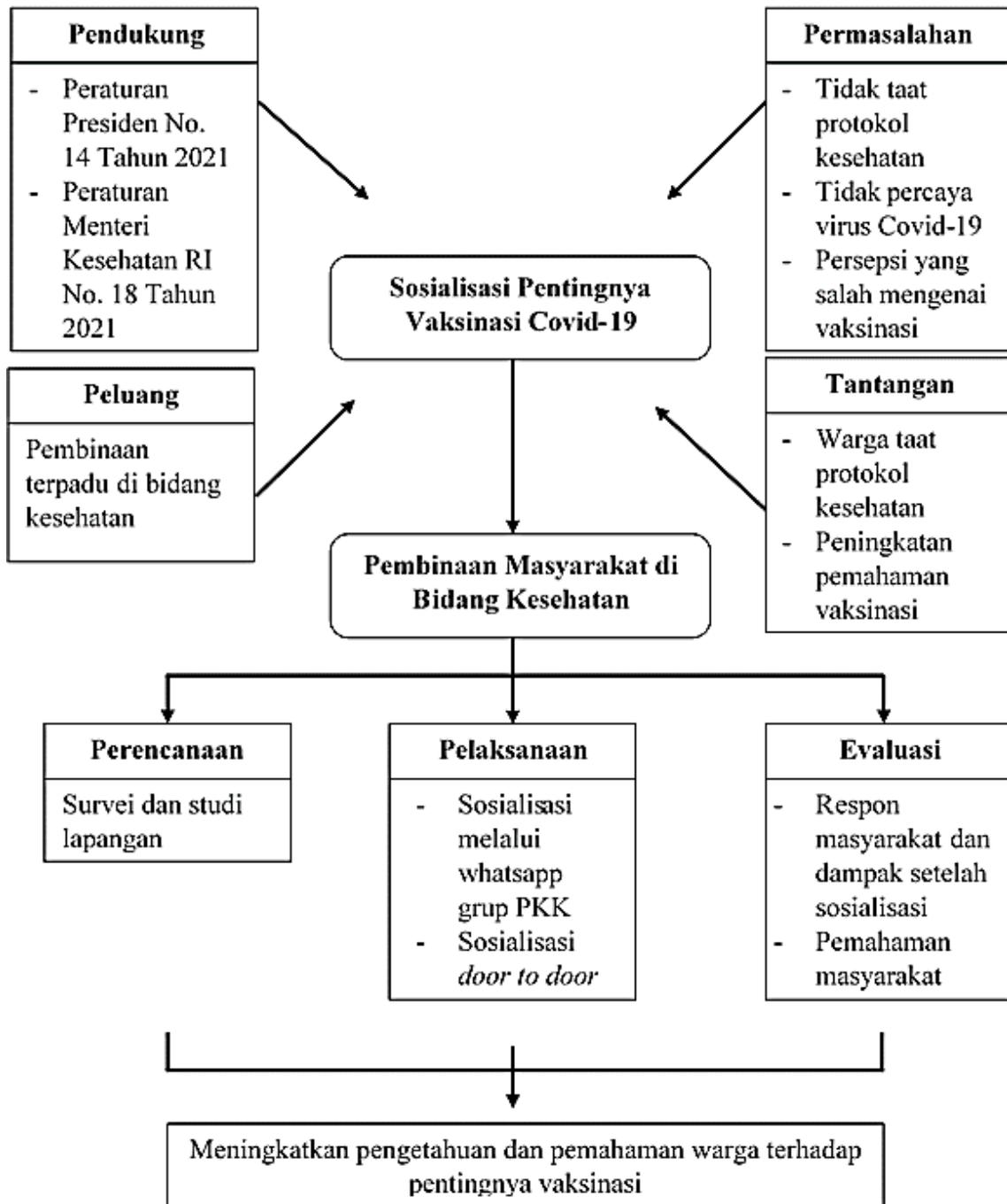
Perilaku penduduk Indonesia khususnya warga Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Demak yang sering kali melanggar protokol kesehatan menjadi sumber kekhawatiran tersendiri munculnya klaster baru. Selain itu, ketidakpercayaan masyarakat terhadap virus ini yang hanya menganggap sebagai kebohongan pemerintah semata. Sehingga masyarakat cenderung acuh dengan program vaksin yang diselenggarakan oleh pemerintah. Munculnya asumsi ini dikarenakan munculnya aturan beberapa instansi yang mewajibkan penggunaan sertifikat vaksin sebagai syarat administrasi, seperti bepergian ke luar kota, mencari pekerjaan, dan lainnya.

Pemahaman warga Desa Wonorejo yang menyimpang mengenai vaksinasi Covid-19 menimbulkan kesalahpahaman antara pemerintah dengan masyarakat. Strategi untuk membangun literasi dan penerimaan vaksin harus secara langsung mengatasi masalah atau kesalahpahaman khusus komunitas, mengatasi masalah bersejarah yang menimbulkan ketidakpercayaan dan peka terhadap keyakinan agama tau filosofis (Astuti, 2021).

Edukasi yang baik dan benar mengenai vaksinasi perlu dilaksanakan untuk meluruskan perbedaan persepsi yang ada di lingkungan masyarakat. Edukasi vaksinasi melalui sosialisasi merupakan salah satu media yang efektif dilakukan. Sosialisasi adalah proses belajar, yang di dalamnya terdapat proses akomodasi dengan individu mengubah stimulus yang ada dalam dirinya dan mengambil alih kebudayaan yang ada di lingkungannya. Dalam proses sosialisasi individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola nilai, dan tingkah laku. Kecakapan yang dipelajari disusun dan dikembangkan oleh individu tersebut menjadi satu kesatuan sistem dalam diri pribadinya (Anwar, 2018).

METODE

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diterapkannya sosialisasi untuk meluruskan persepsi warga Desa Wonorejo RT 04 RW 03 mengenai vaksinasi, yang menjadi fokus sosialisasi vaksinasi Covid-19 yaitu pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi, manfaat vaksinasi, dan jenis vaksinasi. Sosialisasi vaksinasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain tahap survei dan studi lapangan, perencanaan kegiatan yang meliputi penyusunan materi dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi whatsapp grup PKK dan secara door to door ke rumah warga. Evaluasi kegiatan yang diterapkan berdasarkan beberapa nilai diterapkan yaitu respon masyarakat terhadap sosialisasi pentingnya vaksinasi, pemahaman warga mengenai pentingnya vaksinasi dan dampak sosialisasi pentingnya vaksinasi pada masyarakat. Diagram tahapan sosialisasi vaksinasi Covid-19 disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Tahapan Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didasarkan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Negeri Semarang di bidang kesehatan, yaitu sosialisasi vaksinasi Covid-19 yang telah dilaksanakan pada 19 Agustus 2021 dan 28 Agustus 2021. Kegiatan dilaksanakan secara daring pada tanggal 19 Agustus 2021 melalui aplikasi whatsapp grup PKK dan instagram. Sedangkan pada 28 Agustus 2021 dilaksanakan secara luring melalui door to door mengunjungi rumah warga.

Sosialisasi secara daring di awali dengan salam sekaligus penyampaian harapan dari hasil kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 di Desa Wonorejo ke depannya. Kemudian sosialisasi secara door to door ke rumah warga dilakukan pada pukul 08.00-15.00 WIB. Sosialisasi di awali dengan izin untuk menyampaikan beberapa hal terkait dengan materi sosialisasi, yang dilanjutkan dengan penyampaian harapan agar kegiatan ini dapat meningkatkan pemahan warga mengenai vaksinasi Covid-19.

Kegiatan inti dari sosialisasi pentingnya vaksinasi adalah penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Penyampaian meliputi tujuan vaksinasi yang diharapkan mampu menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Dijelaskan pula jenis-jenis vaksin yang digunakan di Indonesia yang meliputi vaksin Sinovac, Sinopharm, Moderna, Pfizer BioNTech, AstraZeneca, dan Novavax (Rahayu, 2021). Pengenalan jenis vaksin ini dilakukan agar masyarakat paham benar mengenai vaksin yang beredar dan efek samping setelah penyuntikan. Selain itu dijelaskan pula manfaat vaksinasi yang dilansir dari Kementerian Kesehatan yang menyatakan bahwa vaksin Covid-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin.

Sesi tanya jawab dilakukan setelah pemberian materi, dimana warga memberikan respon berupa pertanyaan untuk memperjelas pemahaman yang diterima warga. Pada sesi ini pula digunakan untuk meluruskan persepsi keliru warga terhadap vaksin yang umumnya timbul dari berita bohong yang disebarkan oleh masyarakat. Sehingga diperlukannya kehati-hatian warga yang mudah menerima berita bohong.



Gambar 2. Sosialisasi door to door

Evaluasi Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Respon Masyarakat dan Dampak Sosialisasi

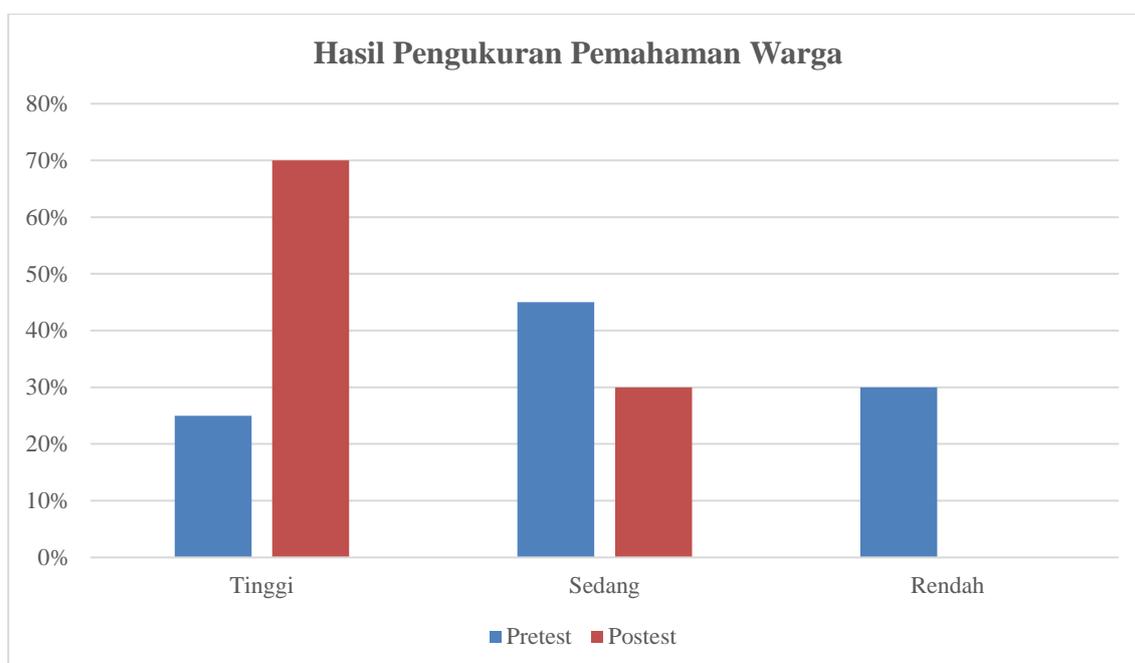
Respon merupakan suatu tanggapan, aksi, dan jawaban dari suatu permasalahan yang terjadi. Respon dapat berupa respon positif dan respon negatif. Respon positif yaitu tanggapan atau seperangkat reaksi positif setelah menerima pesan pada saat berkomunikasi. Dalam sosialisasi pentingnya vaksinasi Covid-19 warga menunjukkan respon yang bermacam-macam. Respon yang ditunjukkan antara lain, keingintahuan warga mengenai vaksinasi Covid-19 dan penolakan warga terhadap vaksin Covid-19 yang dipicu oleh beberapa alasan seperti anggapan bahwa virus Covid-19 tidak ada dan vaksinasi merupakan permainan pemerintah semata.

Pemberian sosialisasi vaksinasi kepada warga Desa Wonorejo RT 04 RW 03 dilakukan untuk meluruskan persepsi warga yang salah mengenai vaksin Covid-19. Dalam hal ini warga diberikan materi mengenai tujuan vaksinasi, manfaat vaksinasi, dan jenis vaksin yang digunakan.

Setelah sosialisasi dilaksanakan warga menjadi lebih mengerti mengenai vaksinasi Covid-19 dan berkeinginan melakukan vaksin dari dasar hatinya dengan berkontribusi dalam pemutusan rantai penyebaran virus ini. Selain itu, sosialisasi memberikan dampak positif pada warga diantaranya memicu keinginan warga untuk berperan dalam vaksinasi, warga aktif dalam bersosial dan memberikan informasi di dalam grup whatsapp, serta warga saling memberikan informasi mengenai pengadaan vaksin yang mulanya warga bertidak acuh.

Pemahaman Warga

Pada tahapan sosialisasi door to door warga diberikan pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman warga mengenai vaksinasi Covid-19. Hasil pengukuran disajikan pada grafik 1.



Grafik 1. Hasil Pengukuran Pemahaman Warga Pada Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan grafik 1, sebelum dilaksanakan sosialisasi pemahaman warga terhadap pentingnya vaksinasi 25% warga berada pada kategori tinggi, 45% berada pada kategori sedang, dan 30% berada pada kategori rendah. Namun, setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi pentingnya vaksinasi Covid-19 terjadi peningkatan pemahaman warga pada kategori tinggi 70%, kategori sedang 30%, dan tidak ada yang berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dikemukakan bahwa kemampuan dari aspek pengetahuan dan pemahaman setelah mengikuti sosialisasi pentingnya vaksinasi terdapat peningkatan yang tinggi.

Program pengabdian yang bertema “Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19” diakhiri dengan evaluasi terkait program, yang dimulai dari tahap pelaksanaan hingga pelaksanaan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan ini relevan dengan upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu perlunya upaya berkelanjutan untuk mendorong program dan pendekatan yang mengatasi faktor penentu yang mendasari penyebaran virus Covid-19.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pentingnya vaksinasi Covid-19 di Desa Wonorejo RT 04 RW 03, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak telah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan positif pemerintah desa setempat dan antusiasme warga untuk mendengarkan sosialisasi tersebut. Ketercapaian dari hasil sosialisasi ini masih belum sempurna secara keseluruhan, sebab masih ada warga yang belum paham betul mengenai tujuan vaksinasi, namun secara kumulatif melalui hasil evaluasi terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah melalui kegiatan sosialisasi pentingnya vaksinasi Covid-19. Sehingga diperlukannya program berkelanjutan dari pemerintah setempat dan warganya agar diperoleh herd immunity warga Desa Wonorejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2018). Paradigma Sosialisasi dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak. *Jurnal Al-Maiyyah*, 11(1), 65-79.
- Astuti, N. P., Zulfa, E. G., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana D. A. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580.
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2021). Vaksin Covid-19 di Indonesia: Analisis Berita Hoax. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*, 2(7), 39-49.